

**PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PENAMBANG TERUMBU  
KARANG UNTUK BATU PONDASI BANGUNAN  
(STUDI KASUS PULAU MIDAI KABUPATEN NATUNA)**

**Oleh  
Mira Midia Antika  
NIM. 170574201077**

**Abstrak**

Terumbu karang memiliki banyak peran penting dalam ekosistem laut. Penyebab kehancuran terumbu karang ini ada 2 yaitu: faktor alam dan manusia. Faktor alam juga disebabkan oleh manusia yaitu pemanasan global dan faktor manusia yaitu penambangan terumbu karang, penambangan terumbu karang tentunya akan memberikan dampak buruk dan kerusakan ekosistem, hancurnya ekosistem terumbu karang dapat menghilangkan tempat hidup ribuan biota laut dan juga menimbulkan erosi pada pantai. Pada akhirnya, fungsi terumbu karang sebagai pelindungan wilayah pesisir dari arus, sapuan ombak dan gelombang menjadi hilang, diikuti hilangnya terumbu karang. Bahkan dampak yang lebih parah akan dirasakan oleh manusia mengingat rusaknya habitat dan dapat berdampak kepada populasi biota laut yang menurun drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum pidana terhadap penambangan terumbu karang di Pulau Midai Kabupaten Natuna. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori penegakan hukum. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu normatif empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian penegakan hukum pidana terhadap penambangan terumbu karang sebagai batu pondasi bangunan (studi kasus Pulau Midai Kabupaten Natuna) masih kurang maksimal pengawasannya dan belum adanya saksi yang diberikan terhadap pelaku penambangan terumbu karang. Adapun kendala dalam penegakan hukum terhadap penambangan terumbu karang oleh masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran hukum di masyarakat juga kurangnya koordinasi antara pihak Kepolisian dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.

Kata kunci : Penambangan Terumbu Karang, Pengawasan, Masyarakat.

**CRIMINAL LAW ENFORCEMENT AGAINST CORAL REEFMINERS FOR  
BUILDING FOUNDATIONS  
(CASE STUDY OF MIDAI ISLAND, NATUNA DISTRICT)**

**By**  
**Mira Midia Antika**  
**NIM. 170574201077**

**Abstract**

*Coral reefs have many important roles in marine ecosystems. There are 2 causes for the destruction of coral reefs, namely: natural and human factors. Natural factors are also caused by humans again, namely global warming and human factors, namely coral reef mining, coral reef mining will certainly have a negative impact and damage to ecosystems, the destruction of coral reef ecosystems can eliminate the habitat of thousands of marine biota and also cause erosion on beaches. In the end, the function of coral reefs as protection of coastal areas from currents, sweeping waves and waves is lost, followed by the loss of coral reefs. Even more severe impacts will be felt by humans considering the destruction of habitat and the impact on marine biota populations that have decreased drastically. This study aims to find out how criminal law is enforced against coral reef mining on Midai Island, Natuna Regency. The theory used in this research is law enforcement theory. The research method used in this research is empirical normative. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The results of research on criminal law enforcement against coral reef mining as building foundation stones (a case study of the Midai Islands, Natuna Regency) are still not maximally supervised and there are no witnesses given to the perpetrators of coral reef mining. The obstacles in law enforcement against coral reef mining by the community are the lack of legal knowledge and awareness in the community as well as the lack of coordination between the Police and the Maritime Affairs and Fisheries Service of the Riau Archipelago Province.*

*Keywords: Coral Reef Mining, Supervision, Community.*